

ABSTRAK

Orang tua menjai pemegang peran dalam pengontrolan penggunaan *gadget* pada anak. Kecanduan *gadget* pada anak akan berdampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis karakteristik orang tua terhadap kejadian kecanduan *gadget* pada anak di SD Khadijah 2 Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik correlational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua dari siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Khadijah 2 Surabaya. Populasi sebanyak 215 orang. Besar sampel yang digunakan adalah 96 responden. Pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Variabel independen tingkat Pekerjaan, tingkat Pendidikan, usia orang tua sedangkan variabel dependen kejadian kecanduan *gadget*. Instrumen penelitian berupa kuesioner *smartphone addiction scale* (SAS). Analisa menggunakan *chi square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan dari 96 responden sebagian besar (53.1%) dengan orang tua yang bekerja menunjukkan adanya kecanduan *gadget* tingkat berat. Hampir setengahnya (28.1%) dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi menunjukkan adanya kecanduan *gadget* tingkat berat. Hampir setengahnya (31.3%) usia dewasa awal menunjukkan adanya kecanduan *gadget* tingkat berat pada anak. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,000$ sehingga ada hubungan antara pekerjaan orang tua dengan kejadian kecanduan *gadget*, $\rho = 0,007$ sehingga ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian kecanduan *gadget* dan $\rho = 0,035$ sehingga ada hubungan usia orang tua dengan kejadian kecanduan *gadget* pada anak di SD Khadijah 2 Surabaya.

Diharapkan para orang tua dapat mengetahui tingkat kecanduan *gadget* pada anak sehingga dapat melakukan evaluasi dalam menerapkan sistem aturan penggunaan *gadget* secara baik dan benar.

Kata Kunci : Pekerjaan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Usia Orang Tua, Kejadian Kecanduan *Gadget*, Anak